

BAB V

PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

5.1.Pengujian

Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian adalah *black box testing*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian pengujian *black box* memungkinkan perencana perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk semua program. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna dapat diukur sekaligus dapat diketahui kesalahan – kesalahannya.

Uji coba dengan *black box* pada sistem ini bertujuan untuk menentukan fungsi cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Langkah pengujian ini menggunakan dua kasus uji yaitu apabila sistem berjalan sesuai dengan harapan dan apabila terjadi kesalahan *input*.




Pengujian dengan menggunakan metode *black box*, adalah suatu pendekatan untuk dapat menguji dalam setiap fungsi di pada suatu program agar



dapat berjalan dengan benar, *tester* dapat melihat beberapa proses yang dilakukan dalam pengujian ini diantaranya yaitu :

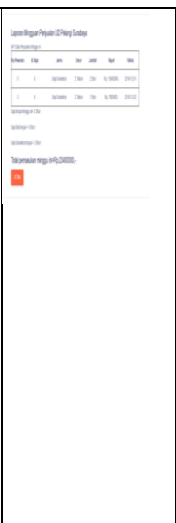
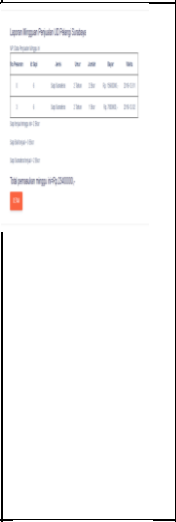
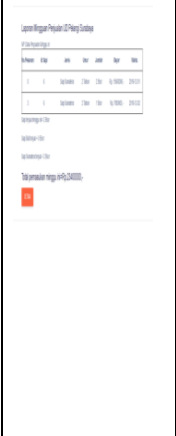
1. Fungsi-fungsi yang tidak benar, baik input atau pun output, dalam hal ini hanya melihat apakah proses input dan output sudah sesuai, contohnya jika ada software yang menampilkan form input data identitas, jika *user* melengkapi form maka program akan melakukan proses simpan, namun jika user tidak melengkapi form program tidak boleh melakukan proses simpan, jika perangkat lunak tidak sesuai misalnya tidak melengkapi form namun dapat tersimpan, hal ini perlu untuk diperbaiki.
2. Kesalahan *interface*, dalam hal kesalahan interface sering terjadi pada *software* yang tidak diuji coba dengan baik, misalnya tampilan web dengan menggunakan *framework*, ada beberapa *framework* yang tidak mendukung dengan beberapa *browser*, hingga tampilan *interface* kurang maksimal saat user memakai *browser* yang tidak mendukung *framework* yang digunakan.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database, yang sering menjadi kendala, karena hal ini dapat berdampak pada akses web menjadi lamban, jika tidak diperhatikan.
4. Perilaku atau kinerja kesalahan yang ada pada perangkat lunak.
5. Inisialisasi dan penghentian kesalahan pada perangkat lunak.


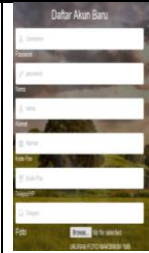
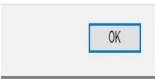

Tabel 5.1 Tabel Penguji

Deskripsi	Prosedur pegujian	Keluaran yang diharapkan	Hasil yang didapat	Hasil Tampilan	Kesim- pulan
Pengujian <i>login</i> oleh <i>admin</i>	Masukkan username: admin dan password:admin	Masuk ke halaman utama web	Masuk ke halaman utama admin		Handal
Pengujian keandalan <i>login</i> <i>admin</i>	Masukkan username dan password yang salah	Pesan error: Password atau username anda salah	Pesan eror		Handal
Pengujian tambah data sapi	Klik tambah data sapi	Masuk ke halaman tambah data sapi	Data sapi berhasil ditambah		Handal
Pengujian tambah data pelanggan	Klik tambah data pelanggan	Masuk ke halaman tambah data pelanggan	Data pelanggan		Handal

			berhasil ditambah		
Pengujian tambah data informasi	Klik tambah data informasi baru	Masuk ke halaman tambah informasi baru	Data informas i berhasil ditambah		Handal
Pengujian tambah data rekening	Klik tambah data rekening	Masuk ke halaman data rekening	Data rekening berhasil ditambah		Handal
Pengujian tambah data rekening	Klik tambah data rekening	Masuk ke halaman data rekening	Data rekening berhasil ditambah		Handal

Pengujian mengecek status pengiriman	Klik status pengiriman	Masuk ke halaman pengiriman	Data pengiriman an berhasil dicek		Handal
Pengujian mengecek status selesai	Klik status selesai	Masuk ke halaman selesai	Data pengiriman an berhasil dicek		Handal
Pengujian mengecek data pesan	Klik pesan	Masuk ke halaman pesan	Data pesan berhasil dicek		Handal
Pengujian mengecek laporan penjualan harian	Klik penjualan harian	Masuk ke halaman penjualan harian	Data penjuala n harian berhasil dicek		Handal

<p>Pengujian mengecek laporan penjualan mingguan</p>	<p>Klik penjualan mingguan</p>	<p>Masuk ke halaman penjualan mingguan</p>	<p>Data penjuala n minggua n berhasil dicek</p>		<p>Handal</p>
<p>Pengujian mengecek laporan penjualan bulanan</p>	<p>Klik penjualan bulanan</p>	<p>Masuk ke halaman penjualan bulanan</p>	<p>Data penjuala n bulanan berhasil ditambah kan</p>		<p>Handal</p>
<p>Pengujian mengecek laporan tahunan</p>	<p>Klik penjualan tahunan</p>	<p>Masuk ke halaman penjualan tahunan</p>	<p>Data penjuala n berhasil ditambah kan</p>		<p>Handal</p>

Pengujian tambah data login akun <i>user</i>	Klik logi akun user	Masuk ke halaman login	Data login berhasil ditambahkan		Handal
Pengujian registrasi akun <i>user</i>	Masukkan username, password, alamat, kode pos, no hp, foto	Masuk ke halaman registrasi <i>user</i>	Data registrasi <i>user</i> berhasil ditambahkan		Handal
Pengujian registrasi error akun <i>user</i>	Masukkan username dan password yang salah	Pesan error	Pesan error: Password atau Username salah		Handal
Pengujian keandalan registrasi <i>user</i>	Masukkan username dan password, alamat, kode pos, telepon,	Masuk ke halaman tambah registrasi <i>user</i>	Pesan error		Handal

5.1 Analisis Hasil

Teknik pengujian black-box berfokus pada domain informasi dari perangkat lunak, dengan melakukan test case dengan mempartisi domain input dari suatu program dengan cara yang memberikan cakupan pengujian yang mendalam. Black box itu sendiri mempunyai beberapa metode dalam pengujiannya. Yaitu, metode pengujian graph-based mengeksplorasi hubungan antara dan tingkah laku objek-objek program. Partisi ekuivalensi membagi domain input ke dalam kelas data yang mungkin untuk melakukan fungsi perangkat lunak tertentu. Analisis nilai batas memeriksa kemampuan program untuk menangani data pada batas yang dapat diterima terhadap sistem, dapat dilihat bahwa secara umum sistem mampu menjalankan proses login oleh admin, data sapi, data pelanggan, data informasi, data rekening, data verifikasi, data karantina, data status kirim, dan data selesai penjualan sapi UD Pelangi

Surabaya Berbasis Web ini mampu melakukan transaksi pembelian sapi yang secara online tanpa batasan akan waktu dan jarak. Mulai dari pembeli melakukan registrasi terlebih dahulu. Setelah melakukan registrasi *user* akan diminta untuk login terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi pembelian sapi secara online. Setelah *user* login. Selanjutnya pelanggan bisa memilih sapi yang diinginkan. Pelanggan bisa mengecek data sapi yang diinginkan melalui detail yang sudah tersedia. Selanjutnya pelanggan bisa memesan sapi yang diinginkan dengan memasukan ke keranjang yang sudah disediakan. Pelanggan bisa melakukan pembelian sapi sesuai yang diinginkan dengan banyak bobot sapi serta jenis sapi yang berbeda untuk melakukan pembelian sapi. Pelanggan melakukan pembayaran dan upload bukti transfer terlebih dahulu. Setelah

pelanggan sudah melakukan pembayaran maka pelanggan tinggal menunggu kapan sapi selesai dikarantina dan siap untuk dikirim ke tempat tujuan. Sedangkan yang digunakan oleh admin tambah data sapi, mengecek data pelanggan yang sudah melakukan registrasi, memberikan informasi-informasi penting berupa latar belakang berdirinya UD Pelangi Surabaya atau informasi panduan berbisnis bagi pemula, menyediakan pesan untuk *user* bisa bertanya atau complain, menyediakan laporan penjualan dan laporan keuangan untuk bisa mengecek penghasilan baik perhari maupun perbulan. Masing-masing system baik pelanggan maupun admin menggunakan sistem ini dengan keandalan dalam memproses data. Input dan keluaran sesuai dengan harapan pengguna. Semuanya dapat berkerja dengan baik dalam memproses data. Selain itu, antarmuka aplikasi juga sesuai dengan fungsinya masing-masing. Secara keseluruhan, Aplikasi Penjualan Sapi UD Pelangi Surabaya Berbasis Web ini dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Kesalahan-kesalahan seperti kesalahan fungsi, kesalahan antar muka, kesalahan struktur data, dapat teratasi dengan baik